

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Desain Penelitian**

Menurut Kraus dan Davis (Winarso, 1995: 341) metode seharusnya dipandang sebagai prosedur yang memungkinkan gejala dapat diamati sedemikian rupa, sehingga kesimpulan sementara dapat diraih. Penjelasan mengenai metodologi ini mengisyaratkan bahwa kebenaran yang dihasilkan tidak harus merupakan yang sifatnya universal. Karena judul penelitian yang penulis lakukan adalah “Pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Penanganan Gelandangan dan Pengemis studi pada Rehabilitasi Gelandangan dan Pengemis oleh Dinas Sosial Kota Cimahi”, maka metode penelitian yang akan penulis lakukan adalah metode eksplanasi (penjelasan) kuantitatif. Metode eksplanasi adalah penelitian untuk menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan, ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan pengaruh antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, atau apakah suatu variabel dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.

Metode eksplanasi sebenarnya kelanjutan dari metode deskriptif. Dengan metode deskriptif, penulis menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, factual dan cermat. Namun metode deskriptif tidak menjelaskan hubungan

diantara variabel, tidak melakukan hipotesis atau melakukan prediksi. Oleh karena itu metode korelasional digunakan untuk :

1. Mengukur hubungan diantara berbagai variabel.
2. Meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel bebas.
3. Meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental.  
(Rakhmat, 2007:31)

Untuk mencari hubungan pengaruh diantara variabel variabel yang diteliti, maka penulis menyebarkan angket kepada responden yang diperoleh dari populasi yaitu Para pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi, Para pegawai Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kota cimahi, Para pegawai Balai Pelatihan Pekerjaan Sosial dan Para Gelandangan dan Pengemis yang berada di Kota Cimahi, kemudian data yang diperoleh penulis susun, analisis dan interprestasikan sehingga akan didapatkan gambaran mengenai Pengaruh Koordinasi Terhadap Eektivitas Penertiban Gelandangan dan Pengemis di Kota Cimahi.

### **3.1.2 Metode Penelitian yang digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatif (*explanatory survai method*). Dalam hal ini data informasi dikumpulkan dari populasi, kemudian hasil data analisis untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain. Karena menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalju pengujian hipotesis, hal tersebut sesuai dengan pendapat Singarimbun (1995:21) bahwa “Apabila penelitian pengujian hipotesis maka dinamakan Penelitian Penjelasan (Explanatory Research)”.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional dengan tujuan untuk mencari pengaruh

diantara variabel yang diteliti, adapun pengaruh tersebut dapat bersifat positif atau negatif.

### **3.1.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Observasi, Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian terutama yang terkait dengan Koordinasi terhadap Penertiban Gelandangan dan Pengemis di wilayah Kota Cimahi.
2. Wawancara, Melakukan Tanya jawab kepada pihak yang diperkirakan dapat memberikan informasi yang diperlukan. Wawancara dilakukan dengan :
  - a. Para pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi.
  - b. Para pegawai Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kota Cimahi.
  - c. Para pegawai Panti Rehabilitasi
3. Angket, Suatu alat untuk memperoleh data yang berisi pertanyaan/persyaratan secara tertulis untuk mendapatkan jawaban/pertanyaan jawaban tersebut dengan jalan mengedarkan pada sejumlah subjek atas tanggapan responden secara tertulis.

### **3.1.4 Populasi dan Sample Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2004:90) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsure yang terkait dengan kegiatan

Program Penertiban Gelandangan dan Pengemis di Kota Cimahi, yaitu sebagai berikut :

- |  |   |                   |
|--|---|-------------------|
| 1. Aparat Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi       | : | 90 orang          |
| 2. Aparat DISNAKERTRANSOS Kota Cimahi                  | : | 111 orang         |
| 3. Aparat Balai Pelatihan Pekerjaan Sosial Kota Cimahi | : | 16 orang          |
| 4. Jumlah Gelandangan dan Pengemis Kota Cimahi         | : | <u>59 orang</u> + |
| <b>Jumlah</b>  | : | <b>276 orang</b>  |

Berdasarkan populasi yang ada dapat ditentukan sampelnya dengan teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, karena dianggap oleh peneliti homogeny, maka ditentukan berdasarkan random atau acak. Dalam hal ini dilakukan cara *Simple Random Sampling* (Sugiyono, 2005:93), menurut Werisma dalam Sevilla et al (1993:163) teknik sampel tersebut dinamakan “sampel secara acak” adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi dimana setiap anggota mempunyai peluang yang sama dan semua memungkinkan penggunaannya. Yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Yamane (Rakhmat 2004 : 82), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan yaitu 10%

Berdasarkan rumus diatas, presisi yang ditetapkan sebesar ;

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{273}{273 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$= 73,19$$

= dibulatkan menjadi 73 orang.

Ukuran untuk masing-masing sample didapat dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Aparat Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi :  $90 \text{ orang} / 276 \times 98 = 32 \text{ orang}$
  2. Aparat Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kota Cimahi :  $111 \text{ orang} / 276 \times 98 = 39 \text{ orang}$
  3. Aparat Balai Pelatihan Pekerjaan Sosial Kota Cimahi :  $16 \text{ orang} / 276 \times 98 = 6 \text{ orang}$
  4. Jumlah Gelandangan dan Pengemis Kota Cimahi :  $59 \text{ orang} / 276 \times 98 = \underline{21 \text{ orang}}$
- Jumlah Ukuran Sample = **98** orang

### 3.1.5 Metode Analisa Data

#### 3.1.5.1 Validitas dan Realibilitas Data

Sebelum koesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (*pre-test*) terhadap responden. Validitas instrument diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “product moment” dan reliabilitasnya diuji dengan “*internal consistency*” *Alpha Cronbach* (Sugiyono,2005).

Uji validitas ketepatan instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sbb :

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

X = Skor tiap item

Y = Skor total dikurangi item

N = Ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya menurut Saifuddin Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

Reliabilitasnya instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan dalam menjawab instrument tersebut, jika instrument itu *reliable*, maka hasil dari dua atau lebih pengevaluasian dengan instrument yang senilai akan

memberikan hasil yang relatif sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha (Sugiyono, 2005 : 149) sebagai berikut :

$$r = \frac{n}{b-1} \times \frac{DB^2 - \sum DB^2_i}{DB^2_j}$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

B = Banyaknya item

DB<sup>2</sup> = Variansi item seluruh pertanyaan

DB<sup>2</sup><sub>j</sub> = Variansi skor item ke-1

$\sum DB^2_j$  = Jumlah variansi skor seluruh item, i = 1,2,3.....

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (Sugiyono, 2005) sebagai berikut:

0,00 - 0,20 Reliabilitas kecil.

0,20 - 0,40 Reliabilitas rendah.

0,40 - 0,70 Reliabilitas sedang.

0,70 - 0,90 Reliabilitas tinggi.

0,90 - 1,00 Reliabilitas sangat tinggi.

### 3.1.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisis “*Regresi Linier Sederhana*”. Digunakan teknik tersebut mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari pengaruh antara Koordinasi terhadap Efektivitas Penertiban Gelandangan dan Pengemis Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi. Analisis data

merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Model Regresi sederhana adalah :

$$\hat{y} = a + bx ,$$

Dimana ;

$\hat{y}$  = variabel tidak bebas (terikat),

X = variabel bebas,

$a$  = adalah penduga bagi intersap

$b$  = adalah penduga bagi koefisien regresi (  $\beta$  ).

Dan  $a, \beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistic sampel.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari  $a$  dan  $b$  adalah :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{.N.} = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$b = \frac{N.(\sum X) - \sum X \sum Y}{.N. \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\bar{X}_i$  = Rata – rata skor variabel X

$\bar{Y}_i$  = Rata – rata skor variabel Y

Sedangkan untuk menganalisa data, peneliti menggunakan *stratisticnon parametric*, yaitu yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya terbentuk nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono, 2005:248).



Jika data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan persamaan :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Dimana :

$r_s$  = Koefisien Korelasi

$d_i^2$  = Jumlah ranking dari data ke I hingga n

$d_i$  = Selisih antar variabel

$n$  = Sampel

Jika terdapat Rank kembar dalam perankingan untuk kedua variabel (baik X maupun Y), harus digunakan faktor koreksi yang mengharuskan kita menghitung  $\sum X^2$  dan  $\sum Y^2$  terlebih dahulu sebelum menghitung besarnya  $r_s$ .

$$\sum X^2 = \frac{n(n^2-1)}{12} - \sum TX \quad \text{dan} \quad \sum Y^2 = \frac{n(n^2-1)}{12} - \sum TY$$

Besarnya T dalam perumusan di atas merupakan faktor koreksi bagi tiap kelompok dengan angka yang sama dirumuskan sebagai berikut :

$$T = \frac{t^3-t}{12}$$

Dimana t = Jumlah variabel yang mempunyai angka yang sama, lalu korelasi Spearman dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Dengan ketentuan  $r$  sebagai berikut :

$r_s = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

$r = 1$  atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan searah.

$r = -1$  atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan berbalikan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecilnya pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel, yang dikemukakan oleh Sugiyono (1997 : 149) sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Interprestasi Tingkat Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

**Sumber : Sugiyono (1997 : 149)**

Kemudian untuk menentukan besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

Tiap angket responden diberi nomor, menyusun responden pertama sampai akhir, menyusun skor, menyusun skor y, mencari ranking x, mencari ranking y, mencari selisih ranking ( $d_i$ ), mengkuadratkan hasil  $d_i$  ( $d_i^2$ ), menjumlahkan  $d_i$  ( $\sum d_i$ ) dan mencari besarnya pengaruh ( $r_s$ ), uji signifikannya dengan menghitung nilai t dan bandingkan dengan nilai t tabel, bandingkan nilai t hitung dengan t tabel, tentukan nilai kritis untuk daerah-daerah penerimaan dan penolakan hipotesis, periksa taraf signifikannya dan susun kesimpulannya.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Dengan demikian hipotesis statistic penelitian ini adalah :

$H_0$  : Tidak Terdapat Pengaruh antara Koordinasi terhadap Efektivitas Penertiban Gelandangan dan Pengemis pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi

$H_1$  : Terdapat Pengaruh antara Koordinasi terhadap Efektivitas Penertiban Gelandangan dan Pengemis pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### **3.2 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

Sejalan dengan judul skripsi yang diajukan dalam penelitian ini maka data yang didapat di dalam memecahkan masalah penelitian yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi, yang di dapat dari Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi, sedangkan lamanya kegiatan sekitar 6 (enam) bulan, yaitu dimulai dari bulan Desember 2015 sampai Agustus 2016 yang dibagi ke dalam 6 (enam) tahap yaitu :

1. Tahap persiapan yang meliputi pembuatan dan seminar usulan penelitian (UP).
2. Tahap penyusunan instrument penelitian melalui angket, wawancara, observasi.
3. Tahap pengumpulan data penelitian primer dan data sekunder yang berkenaan dengan variabel bebas (pengendalian) dan variabel terikat (efektivitas).
4. Tahap pengolahan dan analisis (interpretasi) data penelitian memalalui olah data statistic.
5. Tahap pembuatan/penyusunan dan seminar draft skripsi.
6. Tahap akhir Sidang skripsi.

Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	2016																									
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan pembuatan dan seminar Up																										
2	Penyusunan instrumen penelitian																										
3	Pengumpulan data primer dan sekunder																										
4	Pengolahan dan analisis data																										
5	Sidang Skripsi																										